

**PENERAPAN METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN
MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

NOVIANNA YHURIKE

NIM. 08480032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Novianna Yhurike
NIM : 08480032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Yang Menyatakan,



Novianna Yhurike
NIM. 08480032



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novianna Yhurike

NIM : 08480032

Judul : "Penerapan Metode *Team Accelerated Intruction* (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012"

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Pembimbing

Dra. Endang Sulistyawati

NIP. 19670414 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0102/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN
MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noviana Yhurike

NIM : 08480032

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, 17 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 19670414 199903 2 001

Penguji I

Luluk Mauluah, M.Si
NIP. 19700802 200301 2 001

Penguji II

Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, **24 JUL 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”.

(Q.S Asy-Syarh : 6)¹

“Sukses bukan karena berhasil meraih sesuatu, melainkan berhasil menyelesaikan dan melampaui tantangan dan kesulitan.”²

(Anies Baswedan)

“Semua jerih payah, usaha dan doa, tak ada yang sia-sia.”³

¹Asy-Syarh (94) : 6, Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan Special for Women* (Bandung: Sygma, 2007), hal 596.

²Ikhdah Henny dan Retno Widyastuti, (ed.), *Indonesia Mengajar*, (Yogyakarta : Bentang, 2012), hal xi.

³Kalimat ampuh yang diciptakan oleh Ibunda. yang diajarkan kepada ananda di tahun pertama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PERSEMBAHAN

Dengan berlimpah kebahagiaan dan ketulusan hati sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan penerangan ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “*Penerapan Metode Team Accelerated Instruction (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas nasihat, ilmu dan motivasi yang diberikan kepada peneliti selama menjalani studi.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas motivasi dan ilmu yang diberikan kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Ibu Siti Fatonah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas dukungan dan arahnya.

5. Ibu Dra. Endang Sulistyowati, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan, mencurahkan ide dan waktu kepada peneliti.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang ditularkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Ibu Siti Dalalah, S.Pd.I. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo.
8. Bapak dan Ibu Guru MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo, khususnya Ibu Sumirah Maryani, S.Pd.I. selaku Guru Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan, yang telah bersedia menjadi kolaborator dan membantu terlaksananya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah Kranggan, atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data dan telah bersedia bekerja sama demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.
10. Sepasang Cinta : Ibunda Sundari, S.Pd. dan Ayahanda Suparto terima kasih atas pengorbanan, cinta kasih, senyum tulus, canda ceria, air mata, do'a dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis.
11. Adik tercinta Tutus Dwi Arini yang membuat hidup lebih bermakna hidup dengan canda kita, tangis, pertengkaran-pertengkaran kecil, dan harapan serta impian kita.
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2008 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas bantuannya selama ini. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Semoga senantiasa mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri peneliti, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dalam skripsi lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Peneliti



Novianna Yhurike

NIM. 08480032

ABSTRAK

Novianna Yhurike. Penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa karena kurangnya kerjasama antara satu siswa dengan siswa lainnya sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kooperatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran ini menggunakan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 siswa. Data-data yang dikumpulkan berupa data nilai siswa (pra tindakan dan evaluasi), hasil observasi dan hasil wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk prestasi belajar siswa menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang didasari data kuantitatif setelah menghitung semua komponen penilaian dan mengambil rata-ratanya.

Hasil analisis prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo pada mata pelajaran Matematika mengalami peningkatan. Pada saat pra tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,04%. Nilai rata-rata siswa pada pra tindakan 32,39 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 15. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau sebesar 56,52%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 66,96 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 40. Siklus II juga menunjukkan peningkatan, yaitu ada 16 siswa yang tuntas atau sebesar 69,57%. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,91 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 45. Dengan demikian, penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten.

Kata kunci : Prestasi, *Team Accelerated Instruction* (TAI), Matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	12
G. Indikator Penghentian Tindakan	27
H. Metodologi Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat	40
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI	40

D. Bagan Struktur Organisasi Madrasah	43
E. Guru dan Karyawan.....	44
F. Siswa.....	44
G. Sarana dan Prasarana	47

BAB III PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Matematika Sebelum Diterapkan Metode TAI	
1. Pra Tindakan	49
2. Deskripsi Awal Prestasi Belajar.....	52
B. Penerapan dan Hasil tindakan Metode TAI	
1. Siklus I	54
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	54
b. Pelaksanaan dan Hasil Tindakan Siklus I	55
1) Pertemuan Pertama Siklus I.....	56
2) Pertemuan Kedua Siklus I	61
3) Pertemuan Ketiga Siklus I.....	64
4) Lembar Observasi Siswa	68
5) Wawancara	73
6) Refleksi.....	74
2. Siklus II	77
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	77
b. Pelaksanaan dan Hasil Tindakan Siklus II.....	78
1) Pertemuan Pertama Siklus II	78
2) Pertemuan Kedua Siklus II.....	82
3) Pertemuan Ketiga Siklus II.....	73
4) Lembar Observasi Siswa	87
5) Wawancara	92
6) Refleksi.....	92
3. Peningkatan Prestasi Belajar Penerapan Metode TAI.....	93

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran-Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1</i> Guru dan Karyawan PNS MI Muhammadiyah Kranggan.....	44
<i>Tabel 2.2</i> Guru dan Karyawan non PNS MI Muhammadiyah Kranggan	44
<i>Tabel 2.3</i> Rasio Jumlah Pendaftar.....	45
<i>Tabel 2.4</i> Jumlah Siswa dan Rombel	45
<i>Tabel 2.5</i> Prestasi Siswa.....	47
<i>Tabel 3.1</i> Hasil Lembar Observasi Pra Tindakan	52
<i>Tabel 3.2</i> Hasil Tes Pra Tindakan Siswa	53
<i>Tabel 3.3</i> Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Siklus I.....	55
<i>Tabel 3.4</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I.....	69
<i>Tabel 3.5</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus I.....	70
<i>Tabel 3.6</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus I.....	72
<i>Tabel 3.7</i> Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Siklus II.....	77
<i>Tabel 3.8</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II.....	87
<i>Tabel 3.9</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus II.....	89
<i>Tabel 3.10</i> Hasil Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus I.....	90
<i>Tabel 3.11</i> Prestasi Belajar Siswa dalam Kelompok Siklus I.....	93
<i>Tabel 3.12</i> Prestasi Belajar Siswa dalam Kelompok Siklus II.....	94
<i>Tabel 3.13</i> Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa dalam Kelompok	95
<i>Tabel 3.14</i> Prestasi Belajar Siswa	96
<i>Tabel 3.15</i> Nilai Kelompok dan Nilai Evaluasi Siklus I.....	97
<i>Tabel 3.16</i> Nilai Kelompok dan Nilai Evaluasi Siklus II.....	98
<i>Tabel 3.17</i> Rata-rata Klasikal Prestasi Belajar Siswa	101
<i>Tabel 3.18</i> Ketuntasan Belajar Siswa.....	102

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i> Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
<i>Gambar 3.1</i> Kerja dalam Kelompok Pertemuan Pertama Siklus I	59
<i>Gambar 3.2</i> Kerja dalam Kelompok Pertemuan Pertama Siklus II.....	81

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 3.1</i> Histogram Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa dalam Kelompok	96
<i>Grafik 3.2</i> Histogram Rata-rata Klasikal Prestasi Belajar	102
<i>Grafik 3.3</i> Histogram Ketuntasan Belajar Siswa	103

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I. Pembagian Kelompok.....</i>	111
<i>Lampiran II. Perangkat Pembelajaran.....</i>	112
<i>Lampiran III. Instrumen Soal.....</i>	130
<i>Lampiran IV. Instrumen Pengambilan Data dan Hasil</i>	150
<i>Lampiran V. Surat Ijin Penelitian.....</i>	165
<i>Lampiran VI. Surat Pernyataan Kolaborator</i>	172
<i>Lampiran VII. Syarat Munaqosyah.....</i>	173
<i>Lampiran VIII. Curriculum Vitae</i>	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari jaman dahulu hingga sekarang bahkan yang akan datang, pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan proses yang selalu diarahkan untuk membentuk seseorang agar lebih terdidik dan memiliki sikap peduli akan perbaikan-perbaikan positif untuk membangun bangsa yang lebih unggul.

Pendidikan merupakan sesuatu yang menuntut perbaikan dan perkembangan secara terus menerus. Perbaikan dan perkembangan tersebut diantaranya adalah kurikulum, buku pelajaran, teknologi dan metode-metode dalam pembelajaran. Perbaikan dan perkembangan tersebut harus diimbangi dengan adanya pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan suatu potensi yang ada pada diri individu siswa sebaik dan semaksimal yang dimilikinya agar dapat menghasilkan manusia yang unggul dalam segala bidang, cerdas, mandiri dan kreatif serta dapat bersaing di kancah dunia pendidikan.

Pendidikan bagi masyarakat dipandang sebagai "*human investment*", ini berarti bahwa secara historis maupun filosofis, pendidikan telah ikut mewarnai

dan menjadi landasan moral, dan etik dalam proses pembentukan jati diri bangsa.¹

Pendidikan, dengan demikian menjadi variabel yang tidak dapat diabaikan dalam mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi konservatif dan progresif. Fungsi konservatif pendidikan adalah bagaimana mewariskan dan mempertahankan identitas dan cita-cita suatu masyarakat. Sedangkan fungsi progresif pendidikan adalah bagaimana aktivitas pendidikan dapat memberi pembekalan dan pengembangan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sehingga generasi penerus memiliki kemampuan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan kehidupan masa depan.²

Salah satu perbaikan, perkembangan dan pembaharuan dalam pendidikan adalah adanya metode yang digunakan dalam pembelajaran atau biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, kondisi (baik kondisi siswa maupun kondisi pendidik), sarana prasarana pendukung, tujuan pengajarannya dan waktu yang tersedia. Suatu metode mengajar memiliki karakteristik dan spesifikasi masing-masing. Berarti suatu metode yang sesuai untuk suatu materi tertentu belum pasti sesuai jika diterapkan pada materi lainnya. Penerapan metode yang beranekaragam dapat mengurangi kejenuhan dan rasa malas siswa untuk menerima pelajaran. Ini merupakan sarana untuk

¹ Abdurrachman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal : 233.

² Ibid., hal : 234

meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar sekaligus sebagai salah satu indikator pencapaian peningkatan kualitas pendidikan yang ada.

Menggunakan suatu metode dalam pembelajaran akan sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Penggunaan metode dalam pengajaran perlu seoptimal mungkin agar siswa benar-benar dapat memahami materi secara menyeluruh.

Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui proses atau langkah-langkah yang tepat dan menarik meskipun waktu yang tersedia terbatas. Penanaman konsep dapat dilakukan dengan menyajikan definisi atau contoh yang relevan, selain itu dapat digunakan pula metode dalam belajar mengajar secara optimal. Seorang pendidik bukan sekedar menyelesaikan sejumlah materi pelajaran, tetapi pendidik harus benar-benar mampu menanamkan konsep-konsep materi pelajaran dengan harapan dapat dikuasai oleh siswa.

Pendidik hendaknya dapat menggunakan metode dalam pembelajaran seoptimal mungkin, sekurang-kurangnya pendidik dapat menggunakan metode yang efektif, efisien, dan inovatif yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat metode baru yang akan digunakan apabila metode yang telah ada agar lebih beragam dan berkembang.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa.

MI Muhammadiyah Kranggan merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki 6 kelas dimana jumlah siswa seluruhnya ada 171 siswa. Mata pelajaran Matematika kelas V diajarkan oleh guru bidang studi Matematika. Siswa kelas V berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 11 siswi. Kelas V merupakan kelas yang ramai dan prestasi belajar Matematika rendah.³

Strategi pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Kranggan kelas V menggunakan metode konvensional yang terkadang telah dipadukan dengan metode modern namun masih kurang menarik bagi siswa. Pada saat pembelajaran Matematika siswa kurang aktif, ada yang meletakkan kepalanya di meja, ramai sendiri, jalan-jalan, mengganggu dan mengejek teman yang lainnya, hanya ada beberapa siswa yang duduk diam dengan tekun memperhatikan pelajaran.⁴

Hal itu bisa terjadi di dalam kelas karena setiap anak memiliki tingkat pemahaman dan sikap yang berbeda-beda. Perbedaan itu terlihat saat mereka menerima materi pelajaran dari guru. Kelas yang sempit dan kondisi kelas yang tidak memungkinkan juga merupakan indikasi siswa memilih untuk

³Hasil wawancara dengan Ibu Sumirah Maryani, S.Pd.I., selaku guru mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo pada hari Senin, 9 Januari 2012 pukul 11.00

⁴Hasil wawancara dan Observasi Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo pada hari Kamis, 12 Januari 2012 pukul 07.00-08.45

mencari perhatian dari guru dengan bersikap sesuai keinginan masing-masing sehingga mereka sulit untuk menerima pelajaran yang akan mengakibatkan kurangnya prestasi belajar. Jika ada kegiatan pembelajaran yang mengharuskan untuk dikerjakan secara kelompok, terlihat rasa solidaritas dan kerjasama kurang. Kemampuan untuk bekerjasama atau berhubungan dengan temannya di kelas masih belum terlihat.⁵

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti meneliti tentang Penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan membuat para siswa bekerja dalam kelompok dan mengemban tugas, mengelola, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan saling memberikan dorongan untuk maju agar melatih tingkat kerjasama yang tinggi antar siswa.

Peneliti bersama guru mata pelajaran yang sekaligus sebagai kolaborator penelitian melakukan perbaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar, terutama mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sumirah Maryani, S.Pd.I., selaku guru mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo pada hari Senin, 9 Januari 2012 pukul 11.00

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo?
2. Bagaimanakah penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo?
3. Bagaimanakah hasil penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo.
2. Mendeskripsikan penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo.

3. Mengetahui hasil penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun praktis.

1. Secara Akademis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teori dan pemahaman yang mendalam tentang metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
 - 1) Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung
 - 2) Dapat menjadikan motivasi dalam mengembangkan metode untuk mata pelajaran Matematika
 - b. Bagi Guru
 - 1) Membantu mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran Matematika.
 - 2) Memberikan wawasan pemahaman metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.

3) Memberikan wawasan keterampilan dalam meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi Siswa

1) Menjadikan pembelajaran Matematika lebih menarik.

2) Dapat memperoleh pengalaman belajar Matematika yang lebih bermakna.

3) Dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika.

4) Dapat memberikan kepuasan dengan prestasi belajar.

d. Bagi Kepala Madrasah

1) Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.

2) Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru bidang studi lain untuk menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pembelajaran mata pelajaran yang lain.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya :

1. Penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman" karya

Anita Trianawati, Prodi Pendidikan Matematika, Jurusan Tadris MIPA, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2007.⁶

Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika. Penerapan model pembelajaran kooperatif model TAI (*Team Assisted Individualisation*) di kelas V semester 2 di SD Muhammadiyah Kayen Sleman ini dapat meningkatkan efektivitas (aktivitas dan motivasi) siswa. Peningkatan aktivitas terjadi pada siklus kedua sebesar 14,64% yakni dari 62,75% pada siklus pertama menjadi 77,39% pada siklus kedua. Peningkatan motivasi belajar siswa dari 70,89% pada siklus pertama menjadi 80,04% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran ini tercapai meskipun motivasi dan aktivitas tersebut tidak satu-satunya alat untuk mengukur efektivitas belajar.

2. Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model *Team Accelerated Instruction* Dengan Bantuan Musik Pada Siswa Kelas III B MIN Tempel Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011". Karya Nugraheni Ika Rahmawati, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷

⁶ Anita Trianawati, 2007, "Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman", Skripsi, Prodi Pendidikan Matematika, Jurusan Tadris MIPA, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁷ Nugraheni Ika Rahmawati, 2010, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model *Team Accelerated Instruction* Dengan Bantuan Musik Pada Siswa Kelas III B MIN Tempel Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dipadukan dengan musik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III B MIN Tempel Yogyakarta. Dari hasil angket siswa, diperoleh persentase rata-rata tiap siklusnya dengan kriteria sangat tinggi yaitu pada siklus I sebesar 82,56%, dan siklus II sebesar 84,17%. Pembelajaran dengan menggunakan TAI yang dipadukan dengan musik membuat siswa dapat berperan aktif baik ketika belajar individu maupun kelompok. Siswa aktif untuk berani bertanya dan mengerjakan soal di papan tulis. Ketika belajar kelompok, siswa dapat memahami arti kerja kelompok yang sebenarnya, yaitu saling mengoreksi, saling membantu, dan berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga aktivitas belajar siswa benar-benar terlihat lebih baik. Selain itu, dengan TAI yang dipadukan dengan musik membuat siswa aktif untuk mempertanyakan gagasan orang lain sehingga aktivitas belajar siswa terlihat lebih nampak.

3. Penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Accelerated Instruction* (Percepatan Pengajaran Team) Pada Mata Pelajaran Akuntansi 2 SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2009/2010 (Penelitian Tindakan)". Karya Intan Karatika, jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas X Ak 2 SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 42 siswa.

Obyek penelitian ini adalah berbagai kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti, guru kelas, dan melibatkan partisipasi siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain informan, tempat atau lokasi, peristiwa, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar melalui penerapan metode *Teams Accelerated Instruction* (TAI). Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 8,57% (siklus I sebesar 67,06% dan siklus II sebesar 75,63%). Kemudian terjadi peningkatan 8,72% (menjadi 84,21% pada siklus III).⁸

Dari ketiga kajian pustaka tersebut, metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang diterapkan berhasil meningkatkan variabel yang diinginkan, sehingga peneliti akan menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo pada mata pelajaran Matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mempertajam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI).

⁸ Intan Karatika, 2009, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Accelerated Instruction* (Percepatan Pengajaran Team) Pada Mata Pelajaran Akuntansi 2 SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2009/2010 (penelitian tindakan)", Skripsi, FKIP, UNS Surakarta, dililib.uns.ac.id/pengguna .php. diakses Minggu, 15 Januari 2012 pukul 8:53pm

F. Landasan Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara mengajar, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Semakin baik metode yang digunakan, maka akan semakin efektif dan efisien pula pencapaian tujuannya. Dalam hal mengajar selain faktor guru, siswa, bahan yang akan diajarkan, situasi, sarana, prasarana serta fasilitas-fasilitas lainnya juga sangat besar pengaruhnya untuk berhasil tidaknya suatu pengajaran.⁹

Hubungan metode mengajar dengan belajar agar belajar menjadi efektif dan efisien sangat erat sekali terbukti dengan adanya keterkaitan antara :

- a. Metode mengajar dengan motivasi;
- b. Metode mengajar dengan aktivitas siswa;
- c. Metode mengajar dengan perbedaan individu;
- d. Metode mengajar dan umpan balik;
- e. Metode mengajar dan pengalihan (*transfer*);
- f. Metode mengajar dan penyusunan pemahaman yang logis dan psikologis.

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru maupun bagi siswa. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.¹⁰ Dengan

⁹ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998), hal. 43.

¹⁰ Ibid., hal : 145

memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan-kebaikannya maupun mengenai kelemahan-kelemahannya, seseorang akan lebih mudah menetapkan metode yang sesuai untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya.

Sedangkan pengertian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai. Beberapa metode pembelajaran antara lain presentasi, diskusi, simulasi, demonstrasi, klasifikasi, dan parodi.¹¹

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses dan sifatnya masih sangat umum. Proses tersebut mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran sesuai dengan cakupan teoritis tertentu.¹²

2. *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dalam model ini, diterapkan bimbingan

¹¹ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung : Kaifa, 2011), hal. 131.

¹² Ibid., hal. 128.

antar teman yaitu siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah.¹³

Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki 8 (delapan) komponen, yaitu :¹⁴

- a. *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 6 siswa.
- b. *Placement test*, yakni pemberian pre-tes kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam bidang tertentu.
- c. *Student Creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
- d. *Team Study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- e. *Team Scores and Team Recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok

¹³Fikrie Sajja, "Model Pembelajaran Matematika (Makalah)", <http://fikrie-sajja.blogspot.com>.2012, diakses Selasa, 17 Januari 2012 pukul 13.00 WIB

¹⁴Fikrie Sajja, "Model Pembelajaran Matematika (Makalah)"....

yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

- f. *Teaching Group*, yakni pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. *Facts Test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- h. *Whole Class Units*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Ciri-ciri model pembelajaran TAI (*Team Assisted-Individualization* atau *Team Accelerated Instruction*):

- a. Belajar bersama dengan teman;
- b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman;
- c. Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok;
- d. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok;
- e. Belajar dalam kelompok kecil;
- f. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat;
- g. Keputusan tergantung pada siswa sendiri;
- h. Siswa aktif. Dan yang paling utama adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Dalam metode ini setiap kelompok diberi serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan bersama-sama. Poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota (misalnya, untuk materi Matematika yang terdiri dari 8 soal, berarti empat anggota dalam setiap kelompok harus saling

bergantian menjawab soal-soal tersebut). Semua anggota harus saling mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan.¹⁵

Pada TAI, siswa masuk dalam sebuah urutan kemampuan individual sesuai dengan hasil tes penempatan dan kemudian maju sesuai dengan kecepatannya sendiri. Pada umumnya, anggota tim bekerja pada unit-unit bahan ajar yang berbeda. Siswa saling memeriksa pekerjaan teman sesama tim dengan dipandu oleh lembar jawaban dan saling membantu dalam memecahkan setiap masalah. Tes unit akhir dikerjakan tanpa bantuan teman sesama tim dan diskor segera.

Karena siswa memiliki tanggung jawab untuk saling memeriksa pekerjaan mereka dan mengelola aliran bahan ajar, guru dapat menggunakan sebagian besar waktu pelajaran untuk mempresentasikan pelajaran kepada kelompok-kelompok kecil siswa yang berasal, dari berbagai tim yang sedang bekerja pada pokok bahasan yang sama pada urutan pelajaran Matematika. Misalnya, guru dapat memanggil siswa-siswa yang sedang bekerja pada pokok bahasan desimal, mempresentasikan sebuah pelajaran tentang desimal, dan kemudian meminta siswa-siswa tersebut kembali ketim mereka untuk mengerjakan masalah desimal. Kemudian guru dapat memanggil siswa yang sedang bekerja pada pokok bahasan pecahan, dan seterusnya.¹⁶

¹⁵Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Metode Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hal. 125.

¹⁶Susilo, Pembelajaran Kooperatif tipe TAI dalam [http://Pembelajaran kooperatif tipe TAI \(Team Assited Individualization atau Team Accelarated Instruction\)](http://Pembelajaran%20kooperatif%20tipe%20TAI%20(Team%20Assited%20Individualization%20atau%20Team%20Accelarated%20Instruction)%20«%20Susilofy's%20Blog.htm) « Susilofy's Blog.htm, diakses Selasa, 17 Januari 2012 pukul 13.00 WIB

Model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Hal demikian juga dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan model pembelajaran tipe *TAI*.¹⁷

a. Kelebihan

- 1) Meningkatkan hasil belajar;
- 2) Meningkatkan motivasi belajar;
- 3) Mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi;
- 4) Program ini bisa membantu siswa yang lemah/ siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar;
- 5) Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan mengurangi anggapan banyak peserta didik bahwa Matematika itu sulit;
- 6) Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka;
- 7) Melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.

b. Kelemahan

- 1) Tidak semua mata pelajaran cocok diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

¹⁷ Fikrie Sajja, "Model Pembelajaran Matematika (Makalah)"....

- 2) Apabila model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan sejumlah peserta didik bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan sebagian mengganggu antar peserta didik lain.

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran TAI adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.
- b. Guru memberikan pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. (Mengadopsi komponen *Placement Test*).
- c. Guru memberikan materi secara singkat. (Mengadopsi komponen *Teaching Group*).
- d. Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa. (Mengadopsi komponen *Teams*).
- e. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang telah dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (Mengadopsi komponen *Team Study*).

¹⁸ Fikrie Sajja, "Model Pembelajaran Matematika (Makalah)"

- f. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru. (Mengadopsi komponen *Student Creative*).
- g. Guru memberikan post-test untuk dikerjakan secara individu. (Mengadopsi komponen *Fact Test*).
- h. Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi. (Mengadopsi komponen *Team Score and Team Recognition*).
- i. Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Penelitian ini dalam menerapkan metode TAI, dilakukan dengan sedikit perbedaan dari teori. Metode TAI diterapkan dengan cara siswa dikelompokkan secara heterogen berdasarkan nilai pra tindakan. Jumlah keseluruhan siswa ada 23 siswa jadi siswa dibagi dalam empat kelompok. Tiga kelompok memiliki 6 anggota dan satu kelompok memiliki 5 anggota, kemudian diberikan soal sesuai dengan anggota kelompoknya. Setiap anggota memperoleh satu soal bagiannya masing-masing, jika telah berhasil mengerjakan soal bagiannya, anggota tersebut dapat mengerjakan soal bagian milik temannya dalam kelompok dengan bimbingan teman yang telah mengerjakan soal tersebut begitu seterusnya sampai bisa mengerjakan semua soal dalam kelompoknya.

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran TAI yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa;
- b. Guru memberikan materi secara singkat. (Mengadopsi komponen *Teaching Group*);
- c. Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 5-6 siswa. (Mengadopsi komponen *Teams*);
- d. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa soal yang telah dirancang sendiri sebelumnya, teman kelompoknya membantu teman lainnya dalam kelompok yang mengalami kesulitan, guru membimbing dan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (Mengadopsi komponen *Team Study*);
- e. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. (Mengadopsi komponen *Student Creative*);
- f. Setelah selesai siswa diberi soal evaluasi yang bersifat individu.

3. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisasi atau pribadi.¹⁹

¹⁹ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hal. 14.

Sehingga belajar merupakan masalah yang esensial dalam dunia pendidikan, karena hampir semua pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang dikarenakan belajar.

Istilah belajar dikemukakan oleh Fontana mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.²⁰

Definisi tersebut memusatkan perhatian pada tiga hal, yaitu :

- a. Bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu;
- b. Bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman; dan
- c. Bahwa perubahan itu terjadi pada perilaku individu yang mungkin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar :

- a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi dua aspek yakni :

- 1) Aspek Fisiologis, kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.²¹

- 2) Aspek Psikologis, meliputi :

- a) Inteligensi Siswa

²⁰ Udin Saripudin Winataputra dan Rustana Ardiwinata, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998), hal. 2.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 130.

Kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b) Sikap Siswa

Gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respons tendency*) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat Siswa

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi Siswa

Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dan relative lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua dan guru.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor Eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni :

1) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa sendiri.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka merubah tingkah laku kearah yang lebih baik sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa belajar tidak hanya melatih kematangan, menyesuaikan diri, memperoleh pengalaman, pengertian atau latihan. Dilihat dari sudut ilmu mendidik, belajar berarti perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan (manusia), atau

memperoleh kecakapan-kecakapan dan tingkah laku yang baru. Jadi, perubahan/perbaikan dari fungsi-fungsi psikis yang menjadi syarat dan mendasari perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan, termasuk di dalamnya perubahan di dalam pengetahuan, minat dan perhatian yang dibentuk oleh tenaga-tenaga/fungsi psikis dalam pribadi manusia.²²

4. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah segala usaha yang ingin dicapai manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai selama mengikuti pelajaran dalam periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dengan hasil yang dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka atau simbol.²³

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :²⁴

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), meliputi :
 - 1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), yang meliputi : tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, bakat, motivasi.

²²Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 214

²³Suryabrata, S, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 17

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan, ...*, hal. 129-137.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

1) Lingkungan sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial ialah lingkungan sosial sekolah seperti, para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya), dan teman-teman sekelas. Lingkungan sosial siswa yaitu masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan. Lingkungan sosial yang paling berpengaruh ialah orangtua dan keluarga siswa.

2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas dapat pula mempengaruhi prestasi belajar Matematika.

Optimalisasi proses dan hasil belajar mengacu pada berbagai upaya agar proses belajar dapat berjalan dengan baik sehingga para siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang kita harapkan. Dengan kata lain optimalisasi proses dan hasil belajar adalah upaya memperbaiki proses

pembelajaran sehingga para siswa mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, optimalisasi proses dan hasil belajar diarahkan agar seluruh siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

5. Mata Pelajaran Matematika

Matematika secara istilah berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Dalam bahasa belanda Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. Secara lebih lengkap, matematika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan, penalaran, berpikir logis, dan algoritma yang berguna dalam pemecahan masalah sehari-hari.²⁵

Secara bahasa, abstraksi berarti proses pengabstrakan. Abstrak berarti tidak nyata. Abstraksi tersendiri diartikan sebagai upaya untuk menciptakan definisi dengan jalan memusatkan perhatian pada sifat yang umum dari berbagai obyek dan mengabaikan sifat-sifat yang berbeda. Oleh karena Matematika merupakan abstraksi dunia nyata, maka obyek kajian Matematika bersifat abstrak. Meskipun demikian, obyek Matematika yang abstrak tersebut tetap dapat dipahami maknanya.²⁶

Matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan terstruktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksoma atau postulat, dan akhirnya ke dalail.

²⁵ Abdul Aziz Saefudin, *Menanamkan Akhlaq Mahmudah Kepada Siswa Melalui Pembelajaran Matematika* dalam Jurnal PGMI Al-Bidayah Volume 1 No. 2 Desember 2009, (Yogyakarta : Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 250.

²⁶ Ibid., hal. 250.

Sedangkan hakikat Matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²⁷

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi ini diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah.²⁸

G. Indikator Penghentian Tindakan

Komponen yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu apabila persentase dari data hasil evaluasi siswa mencapai target yang ditentukan yaitu 65% diatas KKM (KKM sebesar 55).

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reseach*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada

²⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : Rosda, 2010), hal. 1.

²⁸ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republic Indonesia, 2006), hal. 95.

sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.²⁹

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek alamiah yaitu kondisi yang berkembang apa adanya sesuai dengan ciri penelitian kualitatif.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa dan 11 siswi. Pelaksana tindakan atau yang menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah guru mata pelajaran Matematika yang berkolaborasi dengan peneliti.

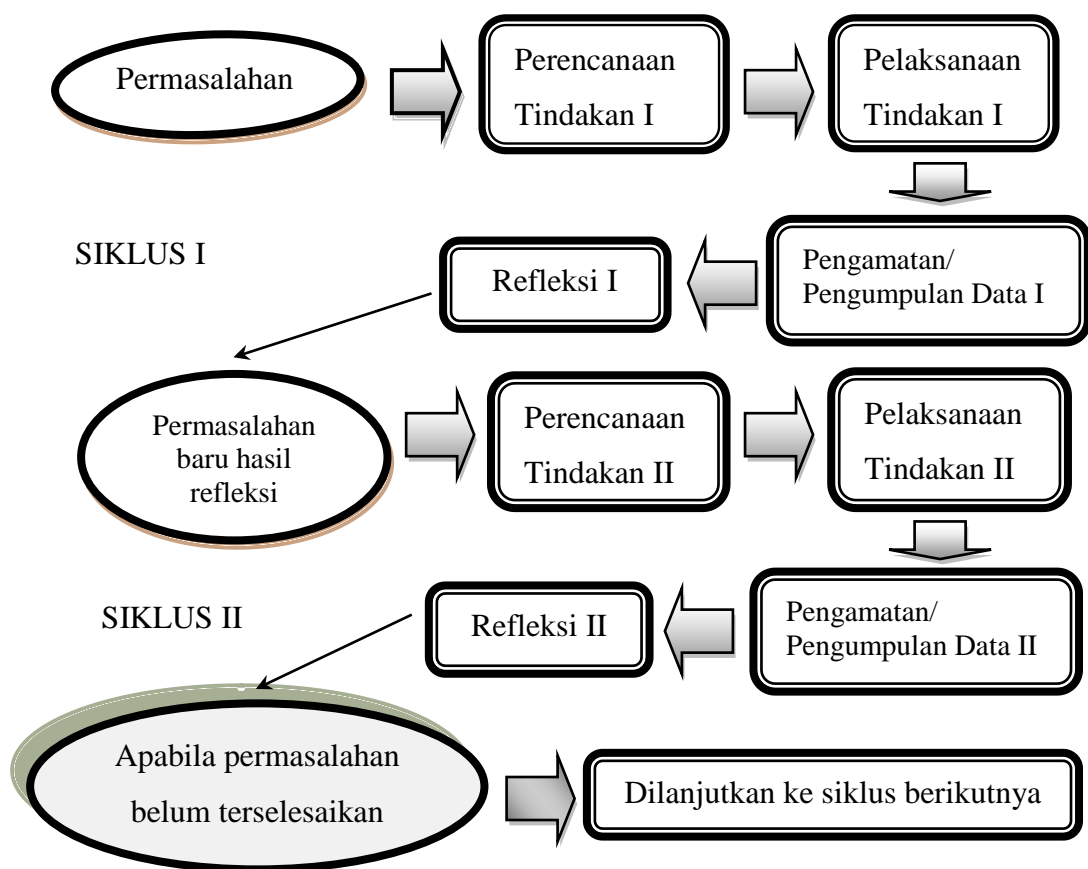
3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2012 sampai tanggal 26 Maret 2012. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo, yang terletak di Desa Samberan, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

²⁹ Nizar Alam Hamdani dan Dody Hermana, *Classroom Action Research*, (Jakarta : Rahayasa, 2008), hal. 42

4. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi kembali seperti yang tampak dalam gambar berikut:



Siklus Penelitian Tindakan Kelas

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya

lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran Matematika. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode *Team Accelerated Instruction* dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru.

c. Soal Matematika

Serangkaian latihan/soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki individu/kelompok.

³⁰ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu tindakan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002). Hal. 136.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran Matematika saat menggunakan metode *Team Accelerated Instruction*. Alat dokumentasi yang dipakai adalah alat tulis untuk mencatat proses berlangsungnya wawancara, kamera yang digunakan saat mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran Matematika menggunakan metode *Team accelerated Instruction*.

6. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Alat penelitian sangat erat hubungannya dengan seluruh unsur (elemen) penelitian lain, terutama sekali dengan metode.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.³² Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala

³¹ Muhamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa Bintang, 1987), hal. 81.

³² *Ibid.*, hal. 83.

sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sedangkan wawancara tidak langsung, dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang kegiatan dalam proses pembelajaran di suatu sekolah. Wawancara ini digunakan untuk mencari data kualitatif tentang kognitif siswa.

b. Pengamatan (observasi)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “pengamatan atau observasi”³³ yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif psikomotor siswa.

Pelaksanaan pengamatan menempuh tiga cara utama yakni : Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.

Partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.

³³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, ..., hal. 91

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yaitu siswa untuk mendapatkan data kualitatif. Pengamatan ini dilakukan terhadap proses belajar di kelas.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

Adapun tahap-tahap analisis data, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna. Dalam hal ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.³⁴

b. Display Data

Paparan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan histogram sehingga mudah dibaca.

c. Pengambilan Kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum, maka

³⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan profesi Guru*, (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 2008), hal. 186

dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

Dalam analisis kuantitatif, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mencari persentase keberhasilan belajar pada saat mengumpulkan data dari hasil observasi. Mengenai keberhasilan produk dapat diketahui dengan menggunakan persentase keberhasilan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : persentase keberhasilan

F : frekuensi nilai siswa diatas KKM

N : jumlah siswa

8. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran secara praktis. Penelitian tindakan kelas harus dirancang sedemikian rupa sehingga tujuan utama dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai secara optimal.

a. Survey Pendahuluan

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo, peneliti melihat kurangnya prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika. Rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya disebabkan oleh metode yang digunakan kurang bervariasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Matematika

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar tujuan utama dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

b. Perencanaan

Penelitian ini bersifat kolaboratif, peneliti bersama dengan guru untuk merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer. Rincian kegiatannya yaitu:

- 1) Peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Peneliti bersama guru membuat kesepakatan untuk menetapkan materi pokok.
- 3) Menentukan hari dan tanggal penelitian
- 4) Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi yang akan diajarkan melalui metode *Team Accelerated Instruction* yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 5) Menyiapkan sumber belajar
- 6) Menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan
- 7) Menyiapkan lembar observasi pembelajaran untuk setiap mata pelajaran Matematika.
- 8) Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran Matematika.
- 9) Persiapan tes yang akan diberikan pada pembelajaran.

a. Pelaksanaan/tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan dikonsultasikan dengan guru Matematika. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, jika telah mencapai target yang diinginkan. Jika belum maka lanjut ke siklus berikutnya.

b. Pengamatan/Pengumpulan Data

Peneliti sebagai observer melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun sebelumnya.

c. Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi siswa sampai wawancara, apabila analisis data sudah diketahui, kemudian dilakukan refleksi.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

Guru dan peneliti mengadakan evaluasi dan mengidentifikasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada siklus I.

Perencanaan pada siklus II yaitu mempelajari hasil refleksi tindakan pada siklus I dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus II.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, indikator penghentian tindakan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo meliputi ; letak geografis, sejarah singkat madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang inti dalam penelitian yaitu berisi deskripsi prestasi belajar siswa sebelum diterapkan metode *Team Accelerated*

Instruction (TAI) pada mata pelajaran Matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo. Deskripsi penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo. Dan hasil penerapan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika.

Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Dan diakhir bagian skripsi dicantumkan daftar pustaka, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dan dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi dan analisis data yang diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra tindakan, siklus I, dan siklus II, dan tes akhir atau *post test* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode *Team Accelerated Instruction* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi dan hasil pra tindakan pada mata pelajaran Matematika di kelas V MI Muhammadiyah Kranggan yang memiliki nilai ketuntasan 55. Siswa yang memperoleh nilai di atas nilai tuntas hanya beberapa tidak lebih dari 30% dari keseluruhan siswa.

Nilai pada pra tindakan, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau diatas tuntas hanya 3 siswa, dengan perolehan nilai mendekati batas minimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan metode *Team Accelerated Instruction* di kelas V MI Muhammadiyah Kranggan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Metode ini dilaksanakan dengan cara siswa dibagi dalam kelompok heterogen berdasarkan nilai pra tindakan. Dalam kelompok siswa diberikan soal kelompok, masing-masing anggota memperoleh bagian

satu soal. Jika telah selesai mengerjakan soal bagiannya, melanjutkan mengerjakan soal teman dalam kelompoknya dengan bimbingan teman yang memiliki jatah soal. Pada siklus I siswa masih terlihat kebingungan dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yang diterapkan pada kelas mereka. Pada pertemuan terakhir di siklus I sudah mulai nampak kesan nyaman dengan metode pada sebagian siswa. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dan sudah nyaman dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yang diterapkan di kelas mereka. Siswa juga terlihat antusias mengikuti pembelajaran Matematika.

3. Hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* cukup signifikan. Terlihat dari hasil lembar observasi pembelajaran siswa dari pra tindakan, siklus I, dan sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil peningkatan prestasi belajar juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Team Accelerated Instruction*. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada presentase siswa yang tuntas belajar di atas KKM yaitu pada pra tindakan sebesar 13,04%, pada siklus I 56,52%, pada siklus II sebesar 69,57%, dan pada tes akhir sebesar 78,26%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian pra tindakan, pelaksanaan tindakan dan analisis data penelitian terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang dapat meningkatkan pembelajaran Matematika. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

- a. Guru hendaklah senantiasa menerapkan strategi yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika sehingga dapat memunculkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran, belajar dengan metode *Team Accelerated Instruction* juga dapat menjadi salah satu metode alternatif dalam menyampaikan pelajaran Matematika kepada siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi.
- b. Guru hendaklah kreatif berinovasi terhadap metode-metode modern yang ada.
- c. Guru hendaklah selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kepada Siswa
 - a. Siswa harus selalu menyukai pelajaran apapun termasuk Matematika agar selalu muncul semangat untuk mempelajari pelajaran tersebut.
 - b. Siswa hendaknya memunculkan semangat pada dirinya sendiri dengan cara apapun untuk mengikuti pelajaran Matematika.
 - c. Siswa lebih meningkatkan belajar agar dapat memperoleh prestasi yang tinggi.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Accelerated Instruction* dapat digunakan sebagai variasi metode pembelajaran yang bisa diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa Bintang, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu tindakan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Special for Women*, Bandung: Sygma, 2007.
- Fikrie Sajja, "Model Pembelajaran Matematika (Makalah)", <http://fikrie-sajja.blogspot.com>.2012, diakses Selasa, 17 Januari 2012 pukul 13.00 WIB
- Hamdani, Nizar Alam dan Dody Hermana, *Classroom Action Research*, Jakarta : Rahayasa, 2008.
- Henny, Ikhdah dan Retno Widyastuti, (ed.), *Indonesia Mengajar*, Yogyakarta : Bentang, 2012.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung : Rosda, 2010.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Metode Penerapan)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Karatika, Intan, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Accelerated Instruction* (Percepatan Pengajaran Team) Pada Mata Pelajaran Akuntansi 2 SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2009/2010 (penelitian tindakan)", Skripsi, FKIP, UNS Surakarta, [http://:dililib.uns.ac.id/pengguna .php.](http://:dililib.uns.ac.id/pengguna.php), 2009.
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- Rahmawati, Nugraheni Ika, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model *Team Accelerated Instruction* Dengan Bantuan Musik Pada Siswa Kelas III B MIN Tempel Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Saefudin, Abdul Aziz, "Menanamkan Akhlaq Mahmudah Kepada Siswa Melalui Pembelajaran Matematika", *Jurnal PGMI Al-Bidayah Volume 1 No. 2*, Yogyakarta : Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2004.

Soenarjo, R.J., *Matematika SD dan MI Kelas 5*, bse.

Sumarto, Y.D., dkk, *Gemar Matematika 5 SD/MI*, bse.

Susilo, Pembelajaran Kooperatif tipe TAI, [http://Pembelajaran kooperatif tipe TAI \(Team Assited Individualization atau Team Accelarated Instruction\)](http://Pembelajaran%20kooperatif%20tipe%20TAI%20(Team%20Assited%20Individualization%20atau%20Team%20Accelarated%20Instruction)%20dalam%20Susilofy's%20Blog.htm) dalam *Susilofy's Blog.htm*, 2009.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosda, 2010.

Trianawati, Anita, "Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, Jakarta : Wahyu Media, 2010.

Winataputra, Udin Saripudin dan Rustana Ardiwinata, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998.

Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

**PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR
MATEMATIKA
KELAS V MIM KRANGGAN**

KELOMPOK CERDAS

1. ALPHA RIZKIKA
2. RAFI ANAS HIBATULLAH ALFAJR
3. HAMDAN FAUZAN
4. ALIFIA NUGRAHA
5. NOVITA FAJAR MEDIKA
6. IRMA NUR'AINI

KELOMPOK HEBAT

1. OLISKA NUR RAHMA
2. ALFINA NAIMATUL CHOIR
3. RIDWAN FATHONI
4. WAHYU ISTIAWAN
5. SITI NUR AINI
6. ISMAIL ANDI FRADANA

KELOMPOK CERMAT

1. LEXIANO LK MAKING
2. M. FAHREZA RINALDIN ALFATAH
3. ELIK BAGAS RIYANTO
4. FARA DHEA HAPSARI SANTOSO
5. SAFIRA NIKMAH
6. M. YASIN

KELOMPOK DAHSYAT

1. ENDRI WAHYUNINGRUM
2. M. AKBAR
3. DANI ARKHAN AHMAD
4. ISNAINI LUTFIA UTAMI
5. IMRON HANAFI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kranggan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Tahun Ajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan/Siklus : 2/I

- A. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
B. Kompetensi Dasar : 5.4. menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
C. Indikator : 5.4.2. Menggunakan pecahan dalam masalah jumlah perbandingan
D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggunakan pecahan dalam masalah jumlah perbandingan

Karakter Siswa yang diharapkan :

- Tekun (*diligence*)
- Tanggungjawab (*responsibility*)
- Kerjasama (*cooperation*)
- Perhatian (*respect*)

- E. Materi Pokok : jumlah perbandingan
F. Materi singkat :

Jika dalam perbandingan diketahui jumlah, maka perbandingannya harus dijumlahkan.

Contoh :

Jumlah umur Fawwas dan Farhan 30 tahun. Umur Fawwas $\frac{4}{6}$ umur Farhan.
Berapa tahun umur mereka masing-masing?

Jawab :

Umur Fawwas : umur Farhan = 4 : 6

Jumlah perbandingan = 4 + 6 = 10

Jadi, umur Fawwas = $\frac{4}{10}$ x 30 tahun = 12 tahun

Umur Farhan = $\frac{6}{10}$ x 30 tahun = 18 tahun

G. Metode Pembelajaran : 1. Model : *Cooperative Learning*

2. Metode : *Team Accelerated Instruction*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal (5 menit) :

1. Apersepsi dan motivasi..
2. Acuan (menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)

Kegiatan inti (20 menit) :

➤ Eksplorasi

1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif untuk membaca materi pada buku paket.
3. Guru membentuk kelompok belajar matematika tentang arti perbandingan.

➤ Elaborasi

1. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok .
2. Siswa mengerjakan soal dalam kelompok.
3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kelompok

➤ Konfirmasi

1. Guru menanggapi hasil pengerjaan soal dalam kelompok.
2. Guru memberikan penguatan dalam bentuk kesimpulan.

- I. Sumber Belajar :
1. Y. D. Sumanto dan kawan-kawan. Gemar Matematika 5 SD/MI, bse.
 2. R. J. Soenarjo. Matematika SD dan MI kelas 5, bse.
 3. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia. Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI.
- J. Media Pembelajaran : *White board*, Spidol, buku teks pelajaran, LKS
- K. Penilaian : 1. Penilaian hasil belajar
- Test tertulis : tes uraian kelompok
 - Non Tes : Pengamatan
2. Instrumen Penilaian :
Terlampir

Manisrenggo, 17 Maret 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sumirah Maryani, S. Pd. I
NIP. 19750518 200501 2 003

Novianna Yhurike
NIM. 08480032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kranggan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Tahun Ajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan/Siklus : 3/II

- A. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
B. Kompetensi Dasar : 5.4. menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
C. Indikator : 5.4.3. Menggunakan pecahan dalam masalah selisih perbandingan
D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggunakan pecahan dalam masalah selisih perbandingan

Karakter Siswa yang diharapkan :

- Tekun (*diligence*)
- Tanggungjawab (*responsibility*)
- Kerjasama (*cooperation*)
- Perhatian (*respect*)

- E. Materi Pokok : selisih perbandingan
F. Materi singkat :

Jika dalam perbandingan diketahui selisih, maka perbandingannya harus dicari selisihnya.

Contoh :

Jumlah uang Fachre dibanding uang Iwan 7 : 4. Beda uang Fachre dan uang Iwan Rp. 2.250. Berapa rupiah uang masing-masing?

Jawab :

Uang Fachre : uang Iwan = 7 : 4

Selisih perbandingan = $7 - 4 = 3$

Uang Fachre = $\frac{7}{3} \times \text{Rp } 2.250 = \text{Rp } 5.250$

Uang Imron = $\frac{4}{3} \times \text{Rp } 2.250 = \text{Rp } 3.000$

G. Metode Pembelajaran : 1. Model : *Cooperative Learning*

2. Metode : *Team Accelerated Instruction*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal (5 menit) :

1. Apersepsi dan motivasi..
2. Acuan (menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)

Kegiatan inti (20 menit) :

➤ Eksplorasi

1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif untuk membaca materi pada buku paket.
3. Guru membentuk kelompok belajar matematika tentang arti perbandingan.

➤ Elaborasi

1. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok .
2. Siswa mengerjakan soal dalam kelompok.
3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kelompok

➤ Konfirmasi

1. Guru menanggapi hasil pengerjaan soal dalam kelompok.
2. Guru memberikan penguatan dalam bentuk kesimpulan.

- I. Sumber Belajar :
1. Y. D. Sumanto dan kawan-kawan. Gemar Matematika 5 SD/MI, bse.
 2. R. J. Soenarjo. Matematika SD dan MI kelas 5, bse.
 3. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia. Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI.
- J. Media Pembelajaran : *White board*, Spidol, buku teks pelajaran, LKS
- K. Penilaian : 1. Penilaian hasil belajar
- Non Tes : Pengamatan
 - Test tertulis : tes uraian kelompok
 - Tes Siklus I : Tertulis
3. Instrumen Penilaian :
Terlampir

Manisrenggo, 19 Maret 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumirah Maryani, S. Pd. I
NIP. 19750518 200501 2 003

Novianna Yhurike
NIM. 08480032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kranggan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Tahun Ajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit
Pertemuan/Siklus : 1/II

- A. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
B. Kompetensi Dasar : 5.4. menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
C. Indikator : 5.4.1. mengartikan pecahan sebagai perbandingan
D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mengartikan pecahan sebagai perbandingan
Siawa dapat menentukan pecahan sebagai perbandingan.

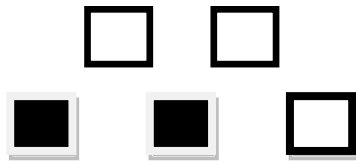
Karakter Siswa yang diharapkan :

- Tekun (*diligence*)
- Tanggungjawab (*responsibility*)
- Kerjasama (*cooperation*)
- Perhatian (*respect*)

- E. Materi Pokok : arti perbandingan
F. Materi Singkat :

Pecahan mempunyai arti perbandingan. Pecahan sebagai perbandingan sebagian dengan keseluruhan jumlah benda dalam suatu kumpulan.

Mari kita perhatikan gambar berikut :



Kotak hitam “ada 2 dari 5 ditulis $\frac{2}{5}$ ”

Dapat juga dikatakan “lingkaran hitam” berbanding “semua” adalah “2 berbanding 5”, ditulis 2 : 5.

Jadi, $\frac{2}{5}$ mempunyai nilai sama dengan 2 : 5. Semua ada 5, terdiri atas “yang hitam” 2, “yang putih” 3. Dapat dikatakan “yang hitam” berbanding “yang putih” sebagai 2:3. Ditulis hitam : putih = 2 : 3.

G. Metode Pembelajaran : 1. Model : *Cooperative Learning*

2. Metode : *Team Accelerated Instruction*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal (5 menit) :

1. Apersepsi dan motivasi.
2. Acuan (menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)
3. Guru membagi siswa dalam kelompok

Kegiatan inti (20 menit) :

- Eksplorasi
 1. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.
 2. Guru membentuk kelompok belajar matematika tentang arti perbandingan.
 3. Guru melibatkan peserta didik secara aktif untuk membaca materi pada buku paket.
- Elaborasi
 1. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok .
 2. Siswa mengerjakan soal dalam kelompok.
 3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kelompok
- Konfirmasi
 1. Guru menanggapi hasil pengerjaan soal dalam kelompok.
 2. Guru memberikan penguatan dalam bentuk kesimpulan.

Kegiatan Akhir (5 menit) :

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat rangkuman
2. Tindak lanjut.
3. Menginformasikan materi pelajaran berikutnya
4. Mengakhiri pelajaran

I. Sumber Belajar :

1. Y. D. Sumanto dan kawan-kawan. Gemar Matematika 5 SD/MI, bse.
2. R. J. Soenarjo. Matematika SD dan MI kelas 5, bse.
3. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia. Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI.

J. Media Pembelajaran : *White board*, Spidol, buku teks pelajaran, LKS

K. Alat Peraga : Kertas Lipat Warna-warni

L. Penilaian : 1. Penilaian hasil belajar
Non Tes : Pengamatan
4. Instrumen Penilaian :
Terlampir

Manisrenggo, 22 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumirah Maryani, S. Pd. I
NIP. 19750518 200501 2 003

Novianna Yhurike
NIM. 08480032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kranggan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Tahun Ajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan/Siklus : 2/II

- A. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
B. Kompetensi Dasar : 5.4. menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
C. Indikator : 5.4.2. Menggunakan pecahan dalam masalah jumlah perbandingan
D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggunakan pecahan dalam masalah jumlah perbandingan

Karakter Siswa yang diharapkan :

- Tekun (*diligence*)
- Tanggungjawab (*responsibility*)
- Kerjasama (*cooperation*)
- Perhatian (*respect*)

- E. Materi Pokok : jumlah perbandingan
F. Materi singkat :

Jika dalam perbandingan diketahui jumlah, maka perbandingannya harus dijumlahkan.

Contoh :

Uang Rafi dibanding uang Imron 10 : 6, jika uang mereka Rp 32.000
maka berapakah uang mereka masing-masing?

Jawab :

Uang Rafi : uang Imron = 10 : 6

Selisih perbandingan = 10 + 6 = 16

$$\text{Uang Rafi} = \frac{10}{16} \times \text{Rp } 32.000 = \text{Rp } 20.000$$

$$\text{Uang Imron} = \frac{6}{16} \times \text{Rp } 32.000 = \text{Rp } 12.000$$

G. Metode Pembelajaran : 1. Model : *Cooperative Learning*

2. Metode : *Team Accelerated Instruction*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal (5 menit) :

1. Apersepsi dan motivasi.
2. Acuan (menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)
3. Guru membagi siswa dalam kelompok

Kegiatan inti (20 menit) :

➤ Eksplorasi

1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok belajar matematika tentang arti perbandingan.
3. Guru melibatkan peserta didik secara aktif untuk membaca materi pada buku paket.

➤ Elaborasi

1. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok .
2. Siswa mengerjakan soal dalam kelompok.
3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kelompok

➤ Konfirmasi

1. Guru menanggapi hasil pengerjaan soal dalam kelompok.
2. Guru memberikan penguatan dalam bentuk kesimpulan.

Kegiatan Akhir (5 menit) :

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat rangkuman
2. Tindak lanjut.
3. Menginformasikan materi pelajaran berikutnya
4. Mengakhiri pelajaran

I. Sumber Belajar :

1. Y. D. Sumanto dan kawan-kawan. Gemar Matematika 5 SD/MI, bse.
2. R. J. Soenarjo. Matematika SD dan MI kelas 5, bse.
3. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia. Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI.

J. Media Pembelajaran : *White board*, Spidol, buku teks pelajaran, LKS

K. Penilaian : 1. Penilaian hasil belajar

Non Tes : Pengamatan

Test tertulis : tes uraian kelompok

5. Instrumen Penilaian :

Terlampir

Manisrenggo, 24 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumirah Maryani, S. Pd. I

NIP. 19750518 200501 2 003

Novianna Yhurike

NIM. 08480032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kranggan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Tahun Ajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Pertemuan/Siklus : 3/II

- A. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
B. Kompetensi Dasar : 5.4. menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
C. Indikator : 5.4.3. Menggunakan pecahan dalam masalah selisih perbandingan
D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggunakan pecahan dalam masalah selisih perbandingan

Karakter Siswa yang diharapkan :

- Tekun (*diligence*)
- Tanggungjawab (*responsibility*)
- Kerjasama (*cooperation*)
- Perhatian (*respect*)

- E. Materi Pokok : selisih perbandingan
F. Materi singkat :

Jika dalam perbandingan diketahui selisih, maka perbandingannya harus dicari selisihnya.

Contoh :

Uang Rafi dibanding uang Imron 10 : 6, jika selisih uang mereka Rp 8.000
maka berapakah uang mereka masing-masing?

Jawab :

Uang Rafi : uang Imron = 10 : 6

Selisih perbandingan = $10 - 6 = 4$

Uang Rafi = $\frac{10}{4} \times \text{Rp } 8.000 = \text{Rp } 20.000$

Uang Imron = $\frac{6}{4} \times \text{Rp } 8.000 = \text{Rp } 12.000$

G. Metode Pembelajaran : 1. Model : *Cooperative Learning*

2. Metode : *Team Accelerated Instruction*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal (5 menit) :

1. Apersepsi dan motivasi.
2. Acuan (menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)
3. Guru membagi siswa dalam kelompok

Kegiatan inti (20 menit) :

➤ Eksplorasi

1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok belajar matematika tentang arti perbandingan.
3. Guru melibatkan peserta didik secara aktif untuk membaca materi pada buku paket.

➤ Elaborasi

1. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok .
2. Siswa mengerjakan soal dalam kelompok.
3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kelompok

➤ Konfirmasi

1. Guru menanggapi hasil pengerjaan soal dalam kelompok.

2. Guru memberikan penguatan dalam bentuk kesimpulan.

Kegiatan Akhir (5 menit) :

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat rangkuman
2. Tindak lanjut.
3. Menginformasikan materi pelajaran berikutnya
4. Mengakhiri pelajaran

I. Sumber Belajar :

1. Y. D. Sumanto dan kawan-kawan. Gemar Matematika 5 SD/MI, bse.
2. R. J. Soenarjo. Matematika SD dan MI kelas 5, bse.
3. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia. Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI.

J. Media Pembelajaran : *White board*, Spidol, buku teks pelajaran, LKS

K. Penilaian : 1. Penilaian hasil belajar

Non Tes : Pengamatan

Test tertulis : tes uraian kelompok

Tes Siklus II : Tertulis

6. Instrumen Penilaian :

Terlampir

Manisrenggo, 26 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumirah Maryani, S. Pd. I

NIP. 19750518 200501 2 003

Novianna Yhurike

NIM. 08480032

SOAL PRA TINDAKAN



Tentukan perbandingan banyak kelinci putih dan kelinci ungu!



Tentukan perbandingan banyak bintang biru dan bintang merah!



Tentukanlah banyak apel hijau dengan jumlah seluruh apel!

4. Carilah persamaan penulisan perbandingan dibawah ini!

- a. $18 : 21$ b. $14 : 9$ c. $\frac{12}{17}$ d. $\frac{7}{13}$

5. Uang Kila dibandingkan uang Jihan $8 : 10$. Jika jumlah uang Kila dan Jihan Rp180.000. maka :

- a. Berapakah uang Kila?
b. Berapakah uang Jihan?

6. Jumlah umur Husin dan Gufron 54. Umur Husin $\frac{4}{5}$ umur Gufron. Berapa tahun umur mereka masing-masing?


7. Jumlah pembilang dan penyebut sebuah pecahan adalah 56. Nilai pecahan itu $\frac{2}{5}$. carilah pecahan tersebut!

8. Uang Alfina dibandingkan uang Irma 5 : 6, jika selisih uang mereka Rp 7000, maka:
- Berapakah uang Alfina?
 - Berapakah uang Irma?
9. Kelereng Bagas $\frac{3}{5}$ kali kelereng Ridwan. Selisih kelereng mereka 8 butir. Berapa banyak kelereng mereka masing-masing?
10. Nilai sebuah pecahan $\frac{3}{8}$. Beda pembilang dan penyebut 15. Carilah pecahan tersebut!

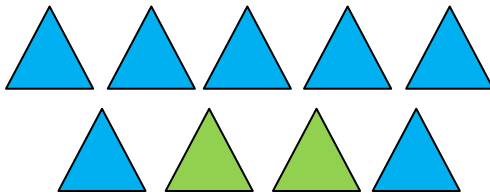
Siklus I Pertemuan 1

Soal Kelompok

LATIHAN SOAL ARTI PERBANDINGAN

1.  Tentukan perbandingan banyak bintang biru dan bintang merah!
2. Siswa kelas V berjumlah 23 siswa. Siswa laki-laki ada 13 siswa.
- Berapa banyak siswa perempuan di kelas V?
 - Berapa banyak perbandingan siswa perempuan dan siswa laki-laki?
3. Sekolah Iwan sangat luas dan berbentuk persegi panjang. Sekolah Iwan berukuran panjang 100 meter dan lebar 75 meter. Tentukan:
- perbandingan panjang dan lebarnya!
 - Perbandingan panjang dan kelilingnya!
4. Pak Andi memiliki peternakan bebek. 45 ekor diantara bebek tersebut berwarna hitam dan 35 ekor bebek berwarna coklat.
- Berapa perbandingan bebek hitam dengan bebek coklat?
 - Berapa perbandingan bebek hitam dengan bebek keseluruhan?
 - Berapa perbandingan bebek coklat dengan bebek keseluruhan?

5.



segitiga biru ada 7 dari 9 jumlah segitiga ditulis $\frac{7}{9}$, dapat juga dikatakan segitiga biru berbanding segitiga semua adalah 7 berbanding 9, ditulis

jadi 7 : 9 memiliki arti yang sama dengan

6. Carilah persamaan penulisan perbandingan dibawah ini!

a. 18 : 21

b. 14 : 9

c. $\frac{12}{17}$

d. $\frac{7}{13}$

Siklus I Pertemuan 2

Soal Kelompok

LATIHAN SOAL PERBANDINGAN JUMLAH

1. Jumlah kelereng Alpha ada 72 butir dan kelereng Hamdan ada 40 butir. Bagaimanakah perbandingan kelereng Alpha dan Hamdan?
2. Jumlah uang Olis dan Isnaini adalah Rp 45. 000. Uang Olis dibandingkan dengan uang Isnaini 4 : 5. Maka :
 - a. Berapakah uang Olis?
 - b. Berapakah uang Isnaini?
3. Uang Endri dibandingkan uang Safira 8 : 10. Jika jumlah uang Endri dan Safira Rp180.000. maka :
 - a. Berapakah uang Endri?
 - b. Berapakah uang Safira?
4. Jumlah umur Husin dan Gufron 54. Umur Husin $\frac{4}{5}$ umur Gufron. Berapa tahun umur mereka masing-masing?
5. Jumlah kelereng Yasin dan Kelereng Andi ada 28 butir. Kelereng Yasin dan Andi berbanding 5 : 2. Berapa jumlah kelereng mereka masing-masing?
6. Jumlah pembilang dan penyebut sebuah pecahan adalah 56. Nilai pecahan itu $\frac{2}{5}$. carilah pecahan tersebut!

Siklus I Pertemuan 3

Soal Kelompok

LATIHAN SOAL PERBANDINGAN SELISIH

1. Jumlah uang Fachre dibandingkan uang Iwan 7 : 4. Beda uang Fachre dan uang Iwan Rp2.250. berapa rupiah uang masing-masing?
2. Uang Alfina dibandingkan uang Irma 5 : 6, jika selisih uang mereka Rp 7000, maka:
 - a. Berapakah uang Alfina?
 - b. Berapakah uang Irma?
3. Umur Novita $2\frac{1}{2}$ kali umur Alifia. Selisih umur mereka 9 tahun. Berapa tahun umur Novita dan umur Alifia?
4. Kelereng Bagas $\frac{3}{5}$ kali kelereng Ridwan. Selisih kelereng mereka 8 butir. Berapa banyak kelereng mereka masing-masing?
5. Kelereng Rafi dibanding kelereng Akbar 3 : 4. Jika selisih kelereng Rafi dan Akbar adalah 7, hitunglah:
 - a. Kelereng Rafi
 - b. Kelereng Akbar
6. Nilai sebuah pecahan $\frac{3}{8}$. Beda pembilang dan penyebut 15. Carilah pecahan tersebut!

Siklus II Pertemuan 1

Soal Kelompok

SOAL EVALUASI ARTI PERBANDINGAN

1. Carilah persamaan perbandingan berikut !
 - a. $\frac{3}{4}$
 - b. $\frac{8}{11}$
2. Kelereng Nizam ada 8 butir dan kelereng Adi ada 5 butir. Bagaimanakah perbandingan kelereng Nizam dan Adi?
3. Umur ibu 36 tahun dan umur Bakti 12 tahun. Berapakah perbandingan umur ayah dibanding umur Beni?
4. Sekolah Dani sangat luas dan berbentuk persegi panjang. Sekolah Dani berukuran panjang 85 meter dan lebar 45 meter. Tentukan perbandingan panjang dan lebarnya!
5. Buah jeruk Nafa 10 buah. Buah semangka Nina 15 buah. Bagaimana perbandingan buah jeruk Nafa dan perbandingan buah semangka Nina?
6. Carilah persamaan perbandingan berikut!
 - a. 8 : 7
 - b. 11 : 5

Siklus II Pertemuan 2

Soal Kelompok

LATIHAN SOAL PERBANDINGAN JUMLAH

1. Kelereng Doni dan kelereng Arya berjumlah 40 butir. Kelereng Doni dan Arya berbanding 5 : 3. Berapa jumlah kelereng masing-masing?
2. Uang Rasya dibandingkan uang Ani 2 : 3. Jika jumlah uang keduanya Rp 45.000. maka :
 - a. Berapakah uang Rasya?
 - b. Berapakah uang Ani?
3. Perbandingan berat badan Dono dan Doni 7 : 5. Jika berat keduanya 36 kg maka berapakah berat Doni?
4. Ayah beternak bebek dan ayam. Perbandingan bebek dan ayam 9 : 6. Jika banyak bebek dan ayam 270 ekor, maka berapa jumlah masing-masing?
5. Suatu pecahan memiliki perbandingan pembilang dan penyebut 3 : 8. Jika jumlah pembilang dan penyebut adalah 33 maka pecahan tersebut adalah?
6. Jumlah pembilang dan penyebut sebuah pecahan adalah 80. Jika perbandingan pembilang dan penyebut 21 : 19. Maka pecahan tersebut adalah?

Siklus II Pertemuan 3

Soal Kelompok

LATIHAN SOAL PERBANDINGAN SELISIH

1. Kelereng Ardi dibanding kelereng Akbar 4 : 5. Jika selisih kelereng Rafi dan Akbar adalah 7, hitunglah:
 - a. Kelereng Akbar
 - b. Kelereng Rafi
 - c. Kelereng Ardi
2. Kelereng Banu 3 : 5 kelereng Rudi. Selisih kelereng mereka 8 butir. Berapa banyak kelereng mereka masing-masing?
3. Jumlah uang Fahmi dibandingkan uang Fauzi 7 : 8. Beda uang keduanya Rp 30.000. berapa rupiah uang masing-masing?
4. Tinggi badan Wulan dibanding Mentari 8 : 6. Selisih tinggi badan keduanya 40 cm. berapakah tinggi badan masing-masing?
5. Nilai sebuah pecahan $\frac{2}{7}$. Beda pembilang dan penyebut 15. Carilah pecahan tersebut!
6. Beda pembilang dan penyebut adalah 20. Jika perbandingan pembilang dan penyebut 5 : 15. Berapa pecahan tersebut?

Soal Evaluasi Siklus I

1. Sekolah Dani sangat luas dan berbentuk persegi panjang. Sekolah Dani berukuran panjang 80 meter dan lebar 65 meter. Tentukan:
 - a. perbandingan panjang dan lebarnya!
 - b. Perbandingan panjang dan kelilingnya!
2. Uang Endri dibandingkan uang Safira 4 : 5. Jika jumlah uang Endri dan Safira Rp45.000. Maka:
 - a. Berapakah uang Endri?
 - b. Berapakah uang Safira?
3. Jumlah kelereng Yasin dan Kelereng Andi ada 28 butir. Kelereng Yasin dan Andi berbanding 5 : 2. Berapa jumlah kelereng mereka masing-masing?
4. Kelereng Rafi dibanding kelereng Akbar 3 : 4. Jika selisih kelereng Rafi dan Akbar adalah 7, hitunglah:
 - a. Kelereng Rafi
 - b. Kelereng Akbar
5. Kelereng Bagas $\frac{3}{5}$ kali kelereng Ridwan. Selisih kelereng mereka 8 butir. Berapa banyak kelereng mereka masing-masing?

Soal Evaluasi Siklus II

1. Umur ibu 36 tahun dan umur Bakti 12 tahun. Berapakah perbandingan umur ibu dibanding umur Bakti?
2. Ayah beternak bebek dan ayam. Perbandingan bebek dan ayam 9 : 6. Jika banyak bebek dan ayam 270 ekor, maka berapa jumlah masing-masing?
3. Suatu pecahan memiliki perbandingan pembilang dan penyebut 3 : 8. Jika jumlah pembilang dan penyebut adalah 33 maka pecahan tersebut adalah?
4. Tinggi badan Wulan dibanding Mentari 8 : 6. Selisih tinggi badan keduanya 40 cm. berapakah tinggi badan masing-masing?
5. Nilai sebuah pecahan $\frac{2}{7}$. Beda pembilang dan penyebut 15. Carilah pecahan tersebut!

Siklus I Pertemuan 1

Hasil Kerja Kelompok :

(USD)

~~hasrat~~. CERMAT ~~amoo~~

1. $7 : 5$ 1

2 a. $23 - 13 = 10$ siswa laki-laki 1

b. $13 : 10$

3 ~~kwad~~ a. $100^{\text{cm}} : 75^{\text{cm}}$

b. $100^{\text{cm}} : 350^{\text{cm}}$

$$K = 2(p+e)$$

$$= 2(100+75)$$

$$= 2(175)$$

$$= 350 \text{ cm}$$

4 a. $45 : 35$

b. $45 : 80$

c. $35 : 80$ 1

5 $\frac{7}{9}$ 1

$$7 : 9$$

6 a. $\frac{18}{21}$

b. $\frac{14}{9}$

c. $12 : 17$

d. $7 : 13$ 1

Siklus I Pertemuan 2

Hasil Kerja Kelompok :

DAHSYAT

1 $72 = 40$

2 $Olis = \frac{4}{9} \times \overset{5000}{45000} = Rp. 20.000,-$ (wo)

$Isnaini = \frac{5}{9} \times \overset{5}{45.000} = Rp. 25.000$ ↑

3 $ENDINI = \frac{8}{18} \times Rp. \overset{1}{180000} = Rp. 80.000$

$SAFIRA = \frac{10}{18} \times Rp. \overset{1}{180000} = \overset{Rp}{100000}$ ↑

4 $HUSIN = \frac{4}{9} \times \overset{60}{54} = 24$ tahun

$Gufon = \frac{5}{9} \times \overset{6}{54} = 30$ tahun ↑

5 $Yasin = \frac{5}{7} \times 284 = 20$ butir

$Andi = \frac{2}{7} \times 284 = 8$ butir ↑

6 $Rembig = \frac{2}{5} \times \overset{8}{40} = 16$

$penybt = \frac{5}{7} \times \overset{8}{56} = 40$

$pecahan = \frac{16}{40}$, ↑

Siklus I Pertemuan 3

Hasil Kerja Kelompok :

I

Kelompok Cerclar

(60)

1. Fachre = $\frac{7}{3} \times \cancel{2.250} = Rp 5250$

2. Iwan = $\frac{4}{3} \times \cancel{2.250} = Rp 3.000$

3. Alfina = $\frac{5}{1} \times \cancel{7000} = Rp 35.000$

4. Irma = $\frac{6}{1} \times \cancel{7000} = Rp 28.000$

5. $2 \frac{1}{2} = \frac{5}{2}$

6. Novita = $\frac{5}{3} \times \cancel{3} = 15$ tahun

Alitia = $\frac{2}{3} \times \cancel{3} = 6$ tahun

7. Bagas = $\frac{3}{2} \times \cancel{8} = 12$

butir

Ridwan = $\frac{5}{2} \times \cancel{8} = 20$

butir

8. Rafi = $\frac{3}{1} \times 7 = 21$

9. Akbar = $\frac{4}{1} \times 7 = 28$

10. $\frac{3}{3} \times 15 = 15 =$ pembilang

11. $\frac{5}{5} \times 25 = 25 =$ penyebut

Jadi pecahan tsb $\frac{15}{25}$

Siklus II Pertemuan 1

Hasil Kerja Kelompok :

1. a. $3 : 4$
b. $8 = 11$ ↑

2. $8 = 5$ ↑

3. $36 = 12$

4. $85 : 45$ ↑

5. $10 = 15$

6. $\frac{8}{7}$

$\frac{4}{7}$ ↑

Dahsyat

(100)

Siklus II Pertemuan 2

Hasil Kerja Kelompok :

1. Doni = $\frac{5}{8} \times 90 = 25$ butir

Arya = $\frac{3}{8} \times 90 = 15$ butir

(W)

2. $\frac{2}{5} \times 45.000 = 18.000$

$\frac{3}{5} \times 45.000 = 27.000$

TERDAS

3. $\frac{7}{12} \times 36 = 21$

4. $\frac{9}{15} \times 270 = 162$ ekor

$\frac{6}{15} \times 270 = 108$ ekor

5. pembilang $\frac{3}{11} \times 33 = 9$

penyebut = $\frac{8}{11} \times 33 = 24$

6. $\frac{21}{40} \times 80 = 42$

$\frac{15}{40} \times 80 = 30$

Siklus II Pertemuan 3

Hasil Kerja Kelompok :

1. a. Ardi = $\frac{4}{1} \times 7 = 28$ butir
b. AKbar = $\frac{5}{1} \times 7 = 35$ butir

kelompok Cermat

2. Baru = $\frac{3}{2} \times 8 = 12$ butir

Rubi = $\frac{5}{2} \times 8 = 20$ butir

(W)

3. Fahmi = $\frac{7}{1} \times 30.000 = 210.000$

Fausi = $\frac{8}{1} \times 30.000 = 240.000$

4. Wulan = $\frac{8}{2} \times 40.000 = 160$ cm

Mentari = $\frac{6}{2} \times 100 = 120$ cm

6. Pembilang = $\frac{2}{10} \times 20 = 10$

Penyebut = $\frac{15}{80} \times 20 = 30$

hasil pecahan: $\frac{10}{30}$

5. Pembilang = $\frac{2}{5} \times 15 = 6$

Penyebut = $\frac{7}{5} \times 15 = 21$

pecahan tsb = $\frac{6}{21}$

Salah Satu Hasil Kerja Siswa

Soal Pra Tindakan

1. $4 : 3$

2. $7 : 5$

3. ~~$8 : 9$~~ $8 : 13$

4. a. $\frac{18}{21}$ c. $25 : 27$

b. $\frac{14}{9}$ d. $33 : 35$

~~5.~~ a. $\frac{8}{14} \times 180.000 = \text{Rp } 144.000$

b. $\frac{10}{8} \times 180.000 = 225.000$

6. Husin = $\frac{4}{9} \times \frac{54}{1} = 24 \text{ th}$

Gufon = $\frac{5}{9} \times \frac{54}{1} = 30 \text{ th}$

~~7.~~ $\frac{3}{8} \times \frac{7}{1} = 35$

~~9.~~ $\frac{3}{5} \times 8 = 5$

~~10.~~ $\frac{3}{8} \times 15 = 6$

8. a. $\frac{5}{1} \times 7000 = \text{Rp } 35.000$

b. $\frac{6}{1} \times 7000 = \text{Rp } 42.000$ ~~28.000~~

60

ALPHA

Salah Satu Hasil Kerja Siswa

Soal Evaluasi Siklus I

No. _____

Date: _____

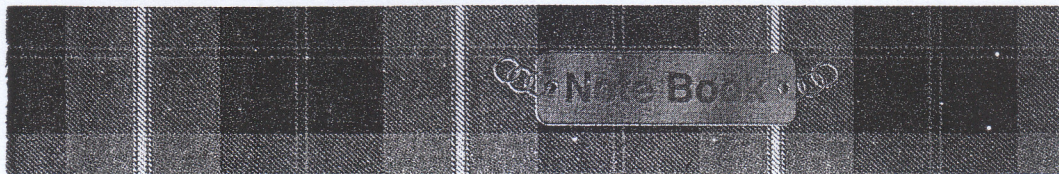
ALPHA

100

<input type="checkbox"/>	1	a	80 m : 65 m
<input type="checkbox"/>		b	80 m : 240 m
<input type="checkbox"/>	2	a	endri = $\frac{4}{9} \times \frac{5}{15} \cdot 1000 = 20 \cdot 1000$
<input type="checkbox"/>		b	safira = $\frac{5}{8} \times \frac{5}{15} \cdot 1000 = 25 \cdot 1000$
<input type="checkbox"/>	3		Yasin $\frac{5}{7} \times \frac{4}{28} = 20$ butir
<input type="checkbox"/>			Andi $\frac{3}{7} \times \frac{4}{28} = 8$ butir
<input type="checkbox"/>	4	a	$\frac{3}{1} \times 7 = 21$ butir
<input type="checkbox"/>		b	$\frac{4}{1} \times 7 = 28$ butir
<input type="checkbox"/>	5		$\frac{3}{4} \times 84 = 12$ (Bagas)
<input type="checkbox"/>			$\frac{5}{8} \times \frac{4}{8} = 20$ (Radwan)
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			

Salah Satu Hasil Kerja Siswa

Soal Evaluasi Siklus II



energi.

1. $36 : 12$

2. Bebek = $\frac{9}{15} \times 270 = 162$ ekor

Ayam = $\frac{6}{15} \times 270 = 108$ ekor

3. Pembilang = $\frac{3}{11} \times 33 = 9$

$\frac{8}{11} \times 33 = 24$

Jadi pecahan tersebut adalah $\frac{9}{24}$

4. Bulan = $\frac{8}{2} \times 20 = 160$ cm

Mentari = $\frac{6}{2} \times 20 = 120$ cm

5. Pembilang = $\frac{2}{5} \times 15 = 6$

Penyebut = $\frac{7}{5} \times 15 = 21$

Jadi Pecahan = $\frac{6}{21}$

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PRA TINDAKAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO**

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2012

Jam : 11.00-11.30

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V selama ini pada mapel Matematika?
2. Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran Matematika sedang berlangsung?
3. Metode apa saja yang selama ini ibu terapkan untuk mata pelajaran Matematika?
4. Apakah ibu sudah pernah menggunakan metode kelompok atau diskusi kelompok di kelas V mapel Matematika?
5. Bagaimana tanggapan atau kondisi siswa pada saat diterapkan metode kelompok?

HASIL WAWANCARA GURU PRA TINDAKAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2012

Jam : 11.00-11.30

Peneliti : “*Assalamu’alaikum* Ibu, maaf mengganggu. Saya mau minta waktunya sebentar ibu.”

Guru : “*Wa’alaikumsalam*. Iya, mbak. Mau wawancara ya.... Ayo silahkan duduk dulu.”

Peneliti : “Terimakasih Ibu. Langsung saja saya ajukan pertanyaan ya bu.” (sambil mengambil pedoman wawancara dan menyiapkan catatan).

Guru : “Ok. Siap mbak.”

Peneliti : “Bagaimana prestasi belajar mapel Matematika siswa kelas V selama ini bu? Apakah bagus bu?”

Guru : (Tertawa) “Walah mbak prestasi belajarnya ya? Ehm, ndak terlalu bagus mbak, malah bisa dibilang nggak bagus.” (diam sejenak sambil mebenarkan posisi duduk) “Begini mbak nilai anak-anak itu semuanya dibawah tuntas. Hanya 1-3 siswa yang tuntas. Yang lainnya hasil katrolan, itu saja tetap mepet di KKM.” (menjelaskan sambil agak tersenyum malu)

Peneliti : “Apakah siswa-siswinya kurang memperhatikan pada saat pelajaran bu?”

- Guru : “Kondisinya sebenarnya sudah kondusif mbak, hanya saja kadang mereka ramai atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Tapi kekondusifan siswa itu tidak serta merta membuat prestasi mereka bagus. Sepertinya kondusif karna mereka takut dengan mapel Matematika atau malah takut sama gurunya ya mbak.”
(Tertawa renyah)
- Peneliti : “Mungkin karena metodenya ditepakan pada mapel Matematika ibu yang membuat kurang kondusif?”
- Guru : “Saya rasa memang salah satu faktornya itu mbak, tapi juga banyak faktor-faktor lainnya. Misalnya kelas yang sempit dan kondisi kelas yang tidak kondusif karna dekat dengan TK jadi agak ramai. Selain itu tidak adanya usaha siswa-siswi sendiri. Jika ada PR jarang sekali yang mengerjakan, bahkan lebih seringnya dikerjakan pada waktu pagi di kelas dengan mencontek hasil pekerjaan teman sekelasnya mbak.”
- Peneliti : “Lalu metode apa saja yang selama ini ibu terapkan dalam mapel Matematika di Kelas V ini bu?”
- Guru : “Kalau strategi atau metode yang saya gunakan metode konvensional mbak, yang terkadang saya padukan dengan metode modern misalnya teman sebaya, atau pakai belajar kontekstual dan lainnya, tapi ya tetap saja kurang meningkatkan nilai anak-anak.”
- Peneliti : “Lalu pada saat ibu sudah menerapkan metode perpaduan tadi bagaimana kondisi pembelajarannya bu?”
- Guru : “Anak-anak kurang aktif mbak, ada yang meletakkan kepalanya di meja, ramai sendiri-sendiri, jalan-jalan, mengganggu dan mengejek teman yang lain, hanya ada beberapa siswa yang duduk diam dengan tekun memperhatikan pelajaran, sehingga

mereka sulit sekali menerima pelajaran yang mengakibatkan kurangnya prestasi belajarnya mbak.”

Peneliti : “Apakah ibu sudah pernah menggunakan metode kelompok atau diskusi kelompok di kelas V mapel Matematika?”

Guru : “Sudah mbak tapi tidak berjalan dengan baik. Anak-anak kurang srek dengan metode kelompok mungkin karena pembentukan kelompoknya, soalnya anak-anak itu kalau dikelompokkan dengan cara dibagi guru, pasti selalu menolak. Mereka inginnya yang satu teman ketika bermain. Pernah suatu ketika saya le;ompokkan dan hasilnya rasa solidaritas dan kerjasamanya kurang. Tapi kemudian agak mendingan setelah mereka mampu menerima kelompoknya.”

Peneliti : “Pertanyaan terakhir Ibu, kondisinya hampir sama ya bu pada saat menggunakan metode kelompok dan individu?”

Guru : “Iya mbak kondisinya lumayan aktif tapi aktifnya itu terkadang bukan membahas kerja kelompok malah yang lainnya. Tapi kalau pakai metode kelompok agak mending sich mbak.”

Peneliti : “Baik ibu. Terimakasih atas waktu yang sudah diberikan kepada saya ibu, terimakasih banyak.”

Guru : “Iya mbak sama-sama”

Peneliti : “*Assalamua’alaikum Bu,*”

Guru : “*Wa”alaikumsalam.*”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA PRA TINDAKAN
MAPEL MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Hari/tanggal :

Jam :

1. Bagaimana cara belajar Matematika adik?
2. Bagaimana pelajaran Matematika yang diterapkan guru selama ini?
3. Kendala atau hambatan apa saja yang adik alami selama belajar Matematika?
4. Apakah adik menyukai belajar kelompok? Mengapa?

HASIL WAWANCARA SISWA PRA TINDAKAN
MAPEL MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Hari/tanggal : Senin, 12 Maret 2012

Jam : 08.45-09.00

Peneliti : “ *Assalamua’alaikum*, dik. Pada lagi apa ini? Nggak pada bermain diluar tho?”

Alpha : “*Wa’alaikumsalam* mbak. Ndak mbak, lawong halamannya *wae nembe* direnovasi, jadi males mau keluar ntar nek jalan *kesandung-sandung* besi-besi mbak. Mending di kelas *wae*.”

Imron : “*Nek aku mbak, ra nggowo duwit nggo jajan.*” (Kalau aku mbak nggak bawa uang buat jajan.)

Peneliti : “Oh begitu, ya sudah ngobrol sama mbak aja ya. Daripada bengong mending ngobrol-ngobrol *wae* ya.”

Alpha & Imron : “Ok mbak.”

Peneliti : “Biasanya kalau belajar di rumah gimana dik? misalnya cara belajarnya gimana, jam berapa, berapa kali?”

Alpha : “Kalau aku mbak belajarnya sendiri terkadang nek nggak bisa baru Tanya sama bapak. Jamnya nggak tentu tapi seringnya habis isya’ mbak.”

Imron : “Kalau aku jarang belajar mbak. Lawong nggak ada yang ngajari kok.’

Peneliti : “Oh githu. Terus kalau pelajaran Matematika pada suka nggak?”

Imron : “*Weh mbak Matematika kie medeni, nek diwenehi soal soko bu Mirah kie soal-soale ngece aku mbak, nggeguyu, dadi aku ra*

seneng. Sok kadang wae aku ijin neng kamar mandi. Asline lhera seneng Matematika.” (Matematika itu mengerikan, kalo dikasih soal dari bu Mirah soal-soal itu meledek aku mbak, menertawakan, jadi aku nggak suka. Terkadang aku ijuin ke kamar mandi. Aslinya karna tidak suka Matematika).

Peneliti : (Tertawa) “Sampai segithunya dik Imron? Kalau menurut dik Alpha bagaimana?”

Alpha : “Kalau menurut saya ya mbak, Matematika itu pelajaran favorit semua anak, termasuk diriku. Cuma Imron aja yang nggak suka Matematika mbak. Matematika itu pelajaran yang pasti mbak, tapi terkadang Matematika menjadi pelajaran yang ditakutkan mbak, karena banyak tugas dan harus dikerjakan dengan menghitung. *Nek* Matematika nggak menghitung pasti sudah jadi mata pelajaran favorit.”

Peneliti : “Lalu bagaimana metode atau cara yang diterapkan guru selama ini untuk menerangkan pelajaran Matematika dik?”

Alpha : “Kalau selama ini kita belajar Matematika dengan diterangkan mbak setelah itu diberi soal-soal latihan banyak. Kadang pake peraga.”

Peneliti : “Kendala atau hambatan apa saja yang adik alami selama belajar Matematika?”

Alpha & Imron : (serentak) “*Nggak* ada yang ngajari mbak.”

Peneliti : “Apakah adik menyukai belajar kelompok? Kalau iya mengapa?”

Alpha : “Suka mbak, soalnya bisa mengerjakan sama-sama.”

Imron : “Kadang suka mbak, *nek* kelompoknya enak. *Nek* nggak enak *yo* nggak suka.”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA PASCA TINDAKAN
MAPEL MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2012

Jam : 08.45-09.00

1. Mana yang adik sukai, belajar sendiri atau kelompok?
2. Apakah adik bisa lebih paham belajar Matematika secara kelompok?
3. Apakah adik lebih senang dan bersemangat dalam belajar Matematika secara berkelompok?
4. Apakah adik berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami?
5. Apakah adik berani maju kedepan mewakili kelompok untuk mengerjakan soal?

HASIL WAWANCARA SISWA PASCA TINDAKAN
MAPEL MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2012

Jam : 08.45-09.00

Peneliti : “*Assalamua’alaikum*, dik. Pada lagi apa ini? gak pada bermain diluar tho?”

Olis : “*Wa’alaikumsalam* mbak. Ndak mbak, ini meh ngobrol sama temen-temen mbak.”

Alifia : “Iya mbak, sini ikut ngobrol mbak. Khan udah terakhir tho mbak?”

Isnaini : “Iya mbak, besok pasti bakal kangen, ayo mbak ngobrol sekarang.”

Peneliti : “Oh begitu, ya sudah ngobrol sama mbak ya.”

O, A, & I : “Ok mbak.”

Peneliti : “oiya dik gimana pembelajrrana Matematika kemarin?”

O, A, & I : “Asyik mbak.”

Olis : “Kalau akusuka sekali mbak. Belajar kelompok itu menyenangkan mbak”

Peneliti : “Oh githu. Yang lainnya juga merasa seperti itu?”

A & I : “Iya mbak.”

Peneliti : “Berarti pada suka belajar kelompok ya?”

O, A & I : (sereantak) “Suka mbak.”

- Alifia : “Awalnya aku nggak suka mbak, soalnya aku sering nggak dimintai pendapat kalau dikelompokkan, jadi aku nggak suka. Tapi kemarin itu aku suka mbak”
- Peneliti : “Apakah lebih paham dengan belajar kelompok seperti kemarin?”
- Alifia : “Iya mbak. Lebih paham.”
- Olis : “Kalau aku paham banget mbak, soale mengerjakan sendiri, terus setelah itu disuruh ngajari ke temen-temen jadi semakin paham mbak.”
- Isnaini : “Aku juga paham mbak.”
- Peneliti : “Apakah adik lebih senang dan bersemangat dalam belajar Matematika secara berkelompok?”
- O, A & I : (Serentak) “Senang mbak.”
- Peneliti : “Apakah adik berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami?”
- Olis : “Awal-awalnya sungkan mbak, malu nanti ndak dikira gimana gitu. Tapi terus tak berani-beraniin Tanya. Soale banyak juga yang tanya.”
- Alifia : “Saya malah awal-awal sampai beberapa kali nggak berani mbak. Tapi terus pas akhir-akhir baru berani mbak.”
- Isnaini : “Kalau aku Tanya terus mbak, soalnya aku nggak bisa terus.”
- Peneliti : “Apakah adik berani maju kedepan mewakili kelompok untuk mengerjakan soal?”
- O, A, & I : “Berani mbak.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU PASCA TINDAKAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan metode TAI pada pembelajaran Matematika?
2. Menurut ibu, apakah pembelajaran Matematika menggunakan metode TAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada perubahan pada siswa antara sebelum dan sesudah metode ini diterapkan?
4. Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode TAI pada pelajaran Matematika di kelas V ini?
5. Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai penerapan model pembelajaran TAI ini untuk meningkatkan prestasi siswa?

**HASIL WAWANCARA GURU PASCA TINDAKAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN**

Hari/Tanggal :

Jam :

- Peneliti : "Assalamua'alaikum. Ibu maaf mengganggu lagi. Mau minta waktunya lagi ibu."
- Guru : " Wa'alaikumsalam. Iya mbak boleh."
- Peneliti : "Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan metode TAI pada pembelajaran Matematika?"
- Guru : "Sepertinya cocok mbak untuk mapel Matematika. Buktinya nilai anak-anak meningkat."
- Peneliti : "Menurut ibu, apakah pembelajaran Matematika menggunakan metode TAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?"
- Guru : "Iya mbak, kita sudah melihat sendiri buktinya mbak, nilai anak-anak meningkat. Ya walaupun tidak seperti yang kita inginkan, pinginnya meningkat signifikan ya mbak, tapi Alhamdulillah meningkat mbak."
- Peneliti : "Apakah ada perubahan pada siswa antara sebelum dan sesudah metode ini diterapkan?"
- Guru : "Ada mbak. Siswa sudah terpupuk kerjasama dan solidaritasnya, apalagi kelompoknya Endri, kelompok Dahsyat ya mbak, itu kerjasamanya luar biasa."
- Peneliti : "Iya bu, memang sudah terlihat kerjasama siswa dalam kelompok ya bu. Lalu, menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode TAI pada pelajaran Matematika di kelas V ini?"

- Guru : “Apa ya mbak? Saya rasa metode ini seperti metode teman sebaya, jadi yang pintar mengajari yang belum pintar, jadi kelebihanannya ya itu tadi mereka yang pintar jadi belajar cara-cara menerangkan ke temannya, lalu yang belum bisa dapat bertanya pada temannya, karema terkadang ada anak yang enggan bertanya pada guru karena malu mbak. Terus kelebihan lainnya bisa meningkatkan rasa solidaritas dan kerjasama yang tinggi. Kalau kekurangannya mungkin karena metodenya baru beberapa diterapkan di mapel matematika saja ya mbak, mungkin kalau diterapkan di mapel lainnya akan lebih baik lagi. Selain itu kekurangannya metode ini lebih banyak digunakan dalam kelompok, padahal anak-kh ada yang bertipe individu mbak jadi mungkin untuk anak yang individu atau introvert kurang suka.”
- Peneliti :”Iya bu, betul sekali. Lalu bagaimanakah tanggapan ibu mengenai penerapan model pembelajaran TAI ini untuk meningkatkan prestasi siswa? Apakah berperan baik atau tidak sama sekali bu?”
- Guru : “ Tentu saja sangat berperan aktif untuk meningkatkan mbak, buktinya nilai anak-anak meningkat seperti yang sudah saya jelaskan diawal tadi mbak.”
- Peneliti : “ Betul itu Bu, saya sependapat. Kalau begitu terimakasih sangat ibu, atas ilmu dan waktu yang sudah diberikan kepada saya. Terimakasih Ibu.”
- Guru : “ Iya mbak. Sama-sama.”
- Peneliti : “Kalau begitu saya permisi dulu Ibu, *Assalamua’alaikum.*”
- Guru : “*Wa’alaikumsalam* mbak.”

LEMBAR OBSERVASI PRA TINDAKAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO

Pokok bahasan :

Hari / tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang anda amati.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Siswa berdiskusi dan berpartisipasi aktif			
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan lisan dari guru			
3	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami			
4	Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan			

LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN METODE TAI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA

Pertemuan :
 Siklus :
 Hari/tanggal :
 Waktu :
 Observer :
 Kelompok :
 Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Terealisasi	Keterangan
1.	Kerjasama	a. Siswa berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam kelompoknya b. Siswa bertanya kepada teman kelompoknya ketika mengalami kesulitan c. Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan dalam kelompok		
2.	Tanggung Jawab	a. Siswa mengemukakan gagasan atau pendapat mewakili kelompoknya b. Siswa mengajari teman yang mengalami kesulitan mengerjakan soal dalam kelompoknya c. Siswa mengoreksi jawaban teman kelompoknya d. Siswa mewakili kelompoknya mengerjakan soal di papan tulis e. Siswa mengoreksi jawaban di papan tulis mewakili kelompoknya		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0782 /2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

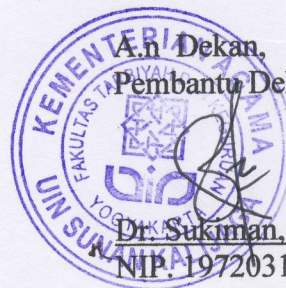
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN METODE *TEAM ACCELERATED INTRUCTION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Novianna Yhurike
NIM : 08480032
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Harjondani Tanjungsari Manisrenggo Klaten
untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten dengan metode pengumpulan data :
Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 20 Februari – 20 Mei 2012.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0781/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Kepada. Yth.
Kepala MI Muhammadiyah
Kranggan Manisrenggo

di Klaten Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN METODE TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Novianna Yhurike
NIM : 08480032
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Harjondani Tanjungsari Manisrenggo Klaten
untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo dengan metode pengumpulan data :
Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 20 Februari – 20 Mei 2012.

Demikian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Nomor : 070/1430/V/02/2012

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bakesbang Pol dan Linmas

di -

Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0782/2012

Tanggal : 15 Februari 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NOVIANNA YHURIKE

NIM / NIP : 08480032

Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta.

Judul : PENERAPAN METODE TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Lokasi : MI MUHAMMADIYAH, KRANGGAN, MANISRENGGO, KLATEN Kec. MANISRENGGO, Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH

Waktu : Mulai Tanggal 20 Februari 2012 s/d 20 Mei 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLM Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Prianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0735 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 2538 / V / 03 / 2012. Tanggal 21 Maret 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : NOVIANNA YHURIKE.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Endang Sulistyowati.
 6. Judul Penelitian : Penerapan Metode Team Accelerated Intruction (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Maret s.d Juni 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 26 Maret 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 196912021982031005

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan permohonan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/594/VI/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 6 Juni 2012
Kepada Yth.
Ka. MI Muhammadiyah Kranggan
Di i -

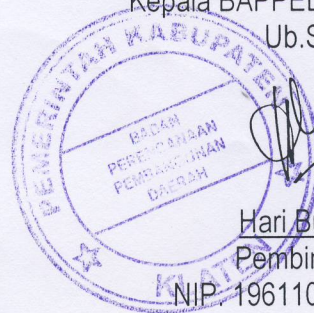
KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka.Badan Kesbangpollinmas Prop. Jateng Nomor 070/0735/2012 Tanggal 26 Maret 2012 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama : Noviana Yhurike
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta
Penanggungjawab : Endang Sulistyowati
Judul/ topik : Penerapan Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Kranggan, Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012
Jangka Waktu : 3 Bulan (Juni s/d September 2012)
Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Softt Copy Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub.Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198802 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
(MIM) KRANGGAN MANISRENGGO**

Alamat : Kranggan, Manisrenggo, Klaten 57485 Telp. 081328359361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / Kep / V / A . AU / VI / 2012

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo Klaten :

Nama : Siti Dalalah, S.Pd. I
NIP : 19630312 198803 2 005
Pangkat. Gol Ruang : Penata III/c
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan

Menerangkan bahwa :

Nama : Novianna Yhurike
NIM : 08480032
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul : "PENERAPAN METODE *TEAM ACCELERATED INTRUCTION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012."

Di Lokasi : MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo

Pada Waktu : 12 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2012

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepadanya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Klaten, 21 Juni 2012

Kepala MI Muhammadiyah Kranggan



Siti Dalalah, S.Pd. I

NIP. 19630312 198803 2 005

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumirah Maryani, S.Pd.I

NIP : 19750518 200501 2 003

Jabatan : PNS

Keterangan : Guru Mata Pelajaran Matematika kelas V MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo

Telah menjadi kolaborataor pada penelitian saudari Novianna Yhurike, Mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Maret-31 Maret 2012 di MI Muhammadiyah Kranggan Manisrenggo dengan judul :

PENERAPAN METODE *TEAM ACCELERATED INTRUCTION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar digunakan dengan semestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Klaten, 21 Juni 2012

Yang Menyatakan,



Sumirah Maryani, S.Pd.I

NIP. 19750518 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0993.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

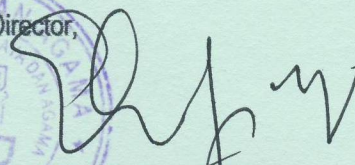
Name : **Novianna Yhurike**
Date of Birth : **November 25, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 11, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	403



Director,


Dr. H. Shofiyullah Miz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: ٢٠١٢/٩/٠٩٨٤. a/PP.٠٠٠٩/L.٠٢/UIN.

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Novianna Yhurike

تاريخ الميلاد : ٢٥ نوفمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ ابريل ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٠,٨	فهم المسموع
٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧,٧	فهم المقروء
٢٨	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : NOVIANNA YHURIKE

NIM : 08480032

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

28 Maret 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : NOVIANNA YHURIKE

NIM : 08480032

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Jejeran, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,95 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : **NOVIANNA YHURIKE**
NIM : **08480032**
Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Nama DPL : **Siti Fathonah, M.Pd**

yang telah melaksanakan kegiatan **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** pada tanggal **5 Maret s.d 10 Juni 2011** dengan nilai :

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novianna Yhurike
Nomor Induk : 08480032
Jurusan : PGMI.
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KRANGGAN MANISRENGGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 9 Februari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Februari 2012

Moderator

Dra. Endang Sulistyawati
NIP. 19670414 199903 2 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Novianna Yhurike
Nomor Induk : 08480032
Pembimbing : Dra. Endang Sulistyawati
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Team Accelerated Intruction* (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kranġgan Manisrenggo Tahun Pelajaran 2011/2012
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Februari 2012	1	Instrumen Penelitian	
2	13 Juni 2012	2	Bab 1 dan Bab 2	
3	16 Juni 2012	3	Revisi Bab 1 dan Bab 2	
4	19 Juni 2012	4	Bab 3 dan Bab 4	
5	22 Juni 2012	5	Revisi Bab 3 dan Bab 4	
6	28 Juni 2012	6	Halaman-halaman depan	
7	4 Juli 2012	7	ACC	

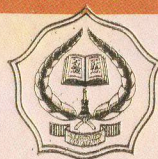
Yogyakarta, 9 Februari 2012

Pembimbing

Dra. Endang Sulistyawati

NIP. 19670414 199903 2 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : NOVIANNA YHURIKE
NIM : 08480032
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

150232846

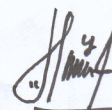
CURRICULUM VITAE

1. Nama : Novianna Yhurike
2. NIM : 08480032
3. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 25 November 1990
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
7. Alamat : Harjondani, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten
8. Nama Ayah : Suparto
9. Pekerjaan : Karyawan
10. Nama Ibu : Sundari, S. Pd
11. Pekerjaan : Guru
12. Nama Saudara Kandung : Tutus Dwi Arini
13. Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1	ABA Bendosari Tanjungsari Manisrenggo	1995	1996
2	SD N Tanjungsari Manisrenggo	1996	2002
3	SMP N 1 Manisrenggo	2002	2005
4	SMA N 1 Jogonalan	2005	2008
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008	Sekarang

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Penulis



Novianna Yhurike

NIM. 08480032